

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang luar negeri pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan satu model utama dan satu model pendukung dalam menjelaskan pengaruh utang luar negeri pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Model utama dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh utang luar negeri pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk mengetahui keberadaan fenomena *debt-overhang* di Indonesia. Model pendukung dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh utang luar negeri terhadap investasi untuk mengetahui keberadaan fenomena “*crowding-out*” di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* dengan data runtun waktu secara kuartalan periode (2008:I-2018:I). Hasil uji empiris menunjukkan bahwa utang luar negeri pemerintah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang membuktikan bahwa hipotesis *debt overhang* berlaku di Indonesia. Kemudian, *debt-service* berpengaruh positif terhadap investasi dalam jangka pendek dan berpengaruh negatif terhadap investasi dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil tersebut “*crowding-out effect*” hanya terjadi dalam jangka panjang.

Kata kunci: utang luar negeri pemerintah, pembayaran utang pokok dan bunga utang luar negeri, *debt-overhang*, “*crowding-out*”, *Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model*.

Abstract

This research aims to analyse the impact of government external debt on economic growth in Indonesia, which uses one main model and one supporting model to assess the impact of government external debt-service on investment. The main model is further used to confirm the existence of debt-overhang hypothesis in Indonesia while the supporting model is used to confirm the existence of “crowding out effect” as a result of increasing debt service due to the accumulation of external debt, which adversely affects private investment. By using Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach and Error Correction Model, the results show that government external debt has negative impact and statistically significant to economic growth both in short-run and long-run. Debt-service has negative impact and statistically significant to investment in long-run. This finding indicates that debt-overhang hypothesis and “crowding-out effect” exists in Indonesia in long-run.

Keywords: *government external debt, debt-service, debt-overhang, “crowding-out”, Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model.*